

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan posisi bersalin dengan robekan perineum, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Responden dengan posisi bersalin setengah duduk sebanyak 19 responden (54.3%) dengan 4 responden (11.4%) dengan robekan perineum dan 15 responden (42.9%) tidak mengalami ruptur perineum.
2. Responden dengan posisi bersalin litotomi berlebih sebanyak 16 responden (45.7%) dengan 14 responden (40%) dengan ruptur perineum dan 2 responden (5.7%%) tidak mengalami robekan perineum.
3. Posisi bersalin litotomi berlebih lebih berisiko terjadi robekan perineum dibandingkan dengan posisi setengah duduk, dibuktikan dari hasil perhitungan *relatif risk* untuk posisi litotomi berlebih berisiko terjadi rupture perineum 4.13 kali lebih besar dari pada posisi setengah duduk. Ada hubungan antara posisi bersalin dengan ruptur perineum dibuktikan dengan $X^2_{hitung} (15.352) > X^2_{tabel} (3.841)$ dan $p < 0.05$.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi instansi pendidikan STIKES A. Yani Yogyakarta

Diharapkan sebagai tambahan referensi tentang persalinan terutama posisi bersalin kelebihan serta kekurangan masing-masing posisi

2. Bagi profesi kebidanan di RSIA Griya Husada Sukoharjo

Diharapkan dapat sebagai bahan kajian/informasi dalam mengkaji, menganalisa, mendiagnosa dan memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum.

3. Bagi Responden (Ibu bersalin)

Diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk memilih posisi bersalin yang tepat, sehingga kejadian ruptur perineum dapat dikurangi.

4. Bagi peneliti selanjutnya,

Diharapkan dapat sebagai gambaran awal mengenai posisi bersalin serta faktor-faktor yang berpengaruh kepada ruptur perineum.